MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN ENGKLEK PADA ANAK KELOMPOK A TK PERMATA BANGSA TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2014 / 2015

JURNAL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG-PAUD

Oleh :

NINING AFRIDA
NPM : 11.1.01.11.0489

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi Oleh :

NINING AFRIDA

NPM : 11.1.01.11.0489

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN ENGKLEK PADA ANAK KELOMPOK A TK PERMATA BANGSA TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014-2015

Telah Disetujui dan Diajukan Kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri

Tanggal : 14 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
VENY ISWANTININGTYAS, M.Psi	**Drs. KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi**
NIDN. 0704118202	NIDN. 0717015501

Skripsi Oleh :

NINING AFRIDA

NPM : 11.1.01.11.0489

Judul :

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN ENGKLEK PADA ANAK KELOMPOK A TK PERMATA BANGSA TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014-2015

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi

Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri

Pada tanggal : 23 Maret 2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuihi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs.Setya Adi Sancaya, M.Pd _____
2. Penguji I : Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi _____
3. Penguji II : Veny Iswantiningtyas, M.Psi _____

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd

NIDN. 0716046202

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR MELALUI PERMAINAN ENGKLEK PADA ANAK KELOMPOK A TK PERMATA BANGSA TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2014 / 2015

NINING AFRIDA
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Telp. (0354) 776706 Kediri 64112
e-mail : niningafrida580@yahoo.com.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman penelitian bahwa kemampuan motorik kasar anak masih kurang dan metode mengajar guru masih konvensional. Akibatnya suasana belajar mengajar monoton, kemampuan anak kurang tereksplor. Melalui permainan engklek sebagai sarana dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak dalam hal kemampuan melompat. Permasalahan penelitian ini adalah apakah permainan engklek dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek anak Kelompok A TK Permata Bangsa Tulungagung Tahun Ajaran 2014/2015.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah melalui siklus tindakan diketahui bahwa kemampuan dari siklus pertama sampai ketiga selalu mengalami peningkatan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis penerapan permainan engklek dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar anak Kelompok A TK Permata Bangsa Tulungagung Tahun Ajaran 2014/2015.

I. PENDAHULUAN

Masa pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia dini yaitu 0-5 biasa disebut juga masa emas atau fase *golden age,* merupakan masa yang sangat penting untuk melatih keseimbangan tubuh anak, melenturkan otot-otot anak, (Saputra 2010:127). Menurut

Oleh karena itu peneliti ingin mengembangkan kemampuan motorik kasar melalui permainan engklek. Permainan engklek merupakan permainan tradisional melompat pada bidang datar yang digambar diatas tanah dengan membuat gambar kotak-kotak kemudian melompat dengan satu kaki dari kotak 1 ke kotak berikutnya (Dharmamulya, 2004:113).

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Perkembangan Motorik Kasar

1. Pengertian Perkembangan Motorik Kasar

Menurut Sugianto dan Sudjarwo (1992:86) perkembangan motorik kasar merupakan proses perubahan kapasitas fungsionala atau kemampuan kerja organ-organ tubuh ke arah keadaan yang makin terorganisasi dan terspesialisasi. Perkembangan terjadi dalam bentuk perubahan kuantitatif, kuantitatif atau kedua-duanya secara serempak, perkembangan gerak Sejalan dengan bertambahnya usia secara bertahap dan bersinambungan serta pengembangan pengendalian gerak jasmaniah melalui kegiatan pusat saraf (Hurlock, 1998:69).

Barnawi (2011:117) perkembangan motorik kasar anak beriringan dengan proses pertumbuhan secara genetis atau kematangan fisik anak.

Menurut Keogh (1997) perkembangan motorik kasar anak merupakan perubahan kopetensi atau kemampuan gerak dari mulai bayi sampai masa depan. Perkembangan yang melibatkan berbagai perilaku manusia, kemampuan gerak, dan aspek perilaku yang ada pada manusia merupakan motorik kasar anak (Sukamti, 2007:72).

Motorik kasar adalah kemampuan gerak tubuh yang menggunakan otot-otot besar (Sunardi dan Sunaryo, 2007:113-114). Motorik kasar merupakan kemampuan yang membutuhkan anak (Suherman, 1995:113). .

Motorik kasar merupakan semua gerak tubuh yang mempengaruhi keaktifan dari diri anak (Jatmikoningtyas, 2005:97). Sedangkan menurut Fairuz (2009:36) motorik kasar merupakan suatu aktifitas dan mempengaruhi tumbuh kembang dari fisik anak.

2. Fungsi Perkembangan Motorik Kasar

Fungsi perkembangan motorik kasar menurut "Depdiknas (2003: 2)" sebagai berikut :

a. Melatih kelenturan koordinasi otot jari dan tangan.
b. Memacu pertumbuhan dan pengembangan fisik / motorik, rohani dan kesehatan anak.
c. Membangun membentuk dan memperkuat tubuh.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik kasar anak.

Menurut "Sukamti (2007:1-2)" Faktor yang mempengaruhi

perkembangan motorik kasar pada anak sebagai berikut :

a. Sifat dasar genetik.
b. Keaktifan janin
c. Kondisi pralahir

4. Metode pengembangan motorik kasar di TK

Metode yang dapat digunakan untuk mengembangkan motorik kasar anak adalah menangkap bola, menendang, bola, meloncat, melompat dan memperkenalkan permainan tradisional (Sujiono, 2008:2-12-2).

5. Media untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar anak TK.

Media yang di gunakan: bola, papan titian, jungkatjungkit, prosotan.

B. Permainan Engklek

1. Pengertian permainan engklek

Menurut Sukirman (2004: 20) permainan engklek disebut juga Zondag Maandag yang artinya melompat dengan satu kaki pada bidang datar dengan membuat gambar kotak-kotak.

2. Kelengkapan yang dibutuhkan untuk permainan engklek
3. Prosedur permainan engklek

Secara garis besar permainan engklek terdiri dari dua tahap yaitu : tahap persiapan dan permainan.

4. Fungsi permainan engklek bagi perkembangan anak.

Menurut Dharmamulya (2004:38) permainan engklek mempunyai fungsi :Kemampuan fisik menjadi kuat ,mengasah kemampuan bersosialisasi dengan orang lain ,mentaati peraturan-peraturan permainan yang telah disepakati, mengembangkan kecerdasan logika anak, anak menjadi lebih kreatif.

C. Kerangka Berpikir

Permainan engklek merupa-kan permainan tradisional yang mengkoordinasikan semua otot tangan, kaki, tubuh dan fikiran anak. Melalui permainan engklek kemampuan fisik anak menjadi kuat, karena anak dituntut untuk aktif bergerak dengan melompat, berdiri dengan satu kaki dan melempar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin sering anak menggerakkan semua ototnya melalui permainan engklek maka motorik kasarnya semakin meningkat atau berkembang.

III. METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Setting Penelitian

Subyek penelitian ini adalah anak

Kelompok A TK Permata Bangsa Tulungagung yang beralamatkan di Jalan Dr. Sutomo No. 25 Tretek Tulungagung. Dengan jumlah 21 anak, yaitu 11 anak laki-laki dan 10 anak perempuan.

B. Prosedur Penelitian

Model rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart dalam (Sa'dun, 2009:14). Merupakan model spiral yang terdapat empat tahapan yaitu :

Perencanaan,pelaksanaan tindakan,pengamatan,refleksi.

Penelitian dilaksanakan melalui 3 siklus yaitu :

1. Siklus I

a. Penyusunan rencana tindakan

Pada tahap ini akan dipersiapkan yaitu : Satuan Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH). Menyiapkan tempat dan perlengkapan permainan engklek, menyiapkan format penelitian mengembangkan kemampuan motorik kasar.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini akan dilaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RKM dan RKH melalui permainan engklek.

c. Pengamatan/observasi

Pada tahap ini guru observer akan melakukan pengamatan terhadap aktivitas anak.

d. Refleksi

Pada tahap ini akan dilakukan analisis data mengenai proses, hasil, masalah dan hambatan yang dijumpai dalam pembelajaran. Selanjutnya hal tersebut akan direfleksikan secara bersama-sama dengan kolaborator.

2. Siklus II

a. Penyusunan Rencana Tindakan Kelas

Pada tahap ini akan dilaksanakan revisi perubahan tindakan serta Mengidentifikasi masalah dari pelaksanaan siklus I. adapun kegiatan yang dilakukan menyusun Rencana Kegiatan Mingguan (RKM), Rencana Kegiatan Harian (RKH), menyiapkan perleng-kapan engklek, menyiapkan format penilaian.

b. Pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini akan dilaksanakan pembelajaran

sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RKM dan RKH melalui permainan engklek.

c. Pengamatan / observasi

Pada tahap ini guru observer akan melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar anak didik.

d. Refleksi

Pada tahap ini akan diadakan analisis data mengenai proses, hasil, masalah dan hambatan yang dijumpai dalam pembelajaran.

3. Siklus III

a. Penyusunan Rencana Tindakan

Pada tahap ini dilakukan revisi sesuai dengan hasil dari siklus II.

b. Pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini akan dilaksanakan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RKM dan RKH melalui permainan engklek.

c. Pengamatan / Observasi

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan selama pelaksanaan tindakan berlangsung.

d. Refleksi.

Pada tahap ini akan dilakukan analisis data mengenai proses, hasil, masalah dan hambatan yang dijumpai dalam pembelajaran.

C. Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis data yang diperlukan
   a. Data tentang kemampuan anak
   b. Lembar unjuk kerja
   c. Lembar observasi
   d. Dokumentasi.
2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan memban-dingkan ketuntasan belajar. Langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

a. Menghitung prosentase anak yang mendapat bintang 1, bintang 2, bintang 3 dan bintang 4 dengan rumus :

$$p = \frac{f}{N} \times 100\ \%$$

p : prosentase anak yang dapat bintang tertentu

f : jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

N : jumlah anak keseluruhan

b. Membandingkan ketuntasan belajar antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, II dan

III. Dengan tingkat ketuntasan minimal 75 %.

c.

D. Rencana Jadwal Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan enam bulan mulai Oktober 2014 sampai bulan Maret 2015. Adapun perincian jadwal penelitian dalam bentuk Gantt Chart.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Kelas yang peneliti pakai adalah kelompok A yang berjumlah 21 anak terdiri dari 11 anak laki-laki dan 10 anak perempuan.

B. Deskripsi Temuan Peneliti

1. Perencanaan.

Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini peneliti menggunakan

a. Siklus I

Tema : Rekreasi

Subtema : Tempat Rekreasi

Semester/Minggu : II/II

b. Siklus II

Tema : Rekreasi

Subtema : Macam-macam kendaraan rekreasi

Semester/Minggu : II/III

c. Siklus III

Tema : Rekreasi

Subtema : Perlengkapan rekreasi

Semester/Minggu : II/IV

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I
   a. Tahap perencanaan
   b. Tahap pelaksanaan (13 Januari 2015)
   c. Tahap pengamatan/ pengumpulan data.
   d. Refleksi.
3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II
   a. Tahap perencanaan
   b. Tahap pelaksanaan (20 Januari 2015)
   c. Tahap pengamatan/ pengumpulan data.
   d. Refleksi.
4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III
   a. Tahap perencanaan
   b. Tahap pelaksanaan (27 Januari 2015)
   c. Tahap pengamatan/ pengumpulan data.
   d. Refleksi.

C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

1. Pembahasan

a. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Melalui hasil penelitian yang dilakukan dalam 3 siklus dengan menggunakan permainan engklek untuk mengembangkan kemampuan motorik kasar dalam melompat.

b. Kemampuan Guru dalam menguasai kelas

Melalui pemahaman yang lebih jelas tentang permainan engklek membuat anak memahami tentang jenis permainan ini.

c. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran

Berdasarkan analisis data di peroleh bahwa anak dalam kemampuan melompat dengan bermain engklek dapat berkembang jika guru mampu menerangkan cara bermain dengan benar.

2. Penarikan Simpulan

Dapat disimpulkan bahwa hipotesis "Penerapan dalam permainan engklek dalam pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar anak Kelompok A TK Permata Bangsa Tulungagung pada tahun ajaran 2014/2015.

D. Kendala dan Keterbatasan

Dari hasil pelaksanaan tindakan siklus I sampai dengan siklus III, dapat diketahui beberapa kendala dan keterbatasan yaitu cara bermain engklek sedikit rumit sehingga ada anak yang tidak tepat dalam memasukkan kotak yang ditentukan.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penerapan permainan engklek dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar anak kelompok A TK Permata Bangsa Tulungagung.

B. Saran-saran untuk tindakan selanjutnya

1. Guru TK Permata Bangsa Tulungagung

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan referensi bagi guru untuk memperkaya metode pembelajara untuk mengembangkan kemam-puan motorik kasar anak.

2. Sekolah TK Permata Bangsa Tulungagung.

Untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar hendaknya sekolah menambah area untuk bermain.

3. Orang tua TK Permata Bangsa Tulungagung

Orang tua selalu berkoordinasi dengan guru, Sehingga keduanya saling bekerjasama untuk memotivasi dalam upaya meningkatkan kemampuan anak.

DAFTAR PUSTAKA

Barnawi.2011. *Karakteritik Implementasi Pendidikan Anak Suia Dini.* Jogjakarta : Ar-ruzz Media.

Dharmamulya. 2004. *Permainan Tradisional Jawa*. Yogyakarta : Kepel Press.

Hurlock, E. 1998. *Perkembangan Anak Jilid I*. Jakarta: Erlangga

Keogh. 1997. *PerkembanganMotorik Kasar dan Halus.* (Online) Diundah 9 Nofember 2014.

Saputra, R. 1992. *Pengembangan Motorik Kasar di Taman Kanak-Kanak.* Jakarta : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universita Negeri Jakarta.

Soetjiningsih . 1995. *Nutrisi anak.* Surabaya : Sinar Kemala.

Sugianto dan Sudjarwo. 1992. *Perkembangan dan Belajar Gerak*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan kebudayaan

Suherman. 1995. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Sujiono, M. 2008. *Konsep Dasar Pendidikan Pra Sekolah.* Bandung : FIP UPI

Sukamti. 2007. *Perkembangan Motorik Kasar*. Jakarta : Erlangga

Sukirman. 2004. *Permainan Tradisional Jawa* : Bandung : Pedagogiana Press

Sunardi dan sunaryo. 2007. *Dunia Anak Usia Dini*. Surabaya : Apollo Lestari

Zulkifli. 2001. *Macam-macam Perkembangan Anak*. Makalah disajikan dalam Lokarya Tingkat Lanjut Penelitian Kualitatif Tahun 2000/2001. Malang IKIP

Kediri, 6 April 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
VENY ISWANTININGTYAS, M.Psi	**Drs. KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi**
NIDN. 0704118202	NIDN. 0717015501